

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada tahun 2019 untuk material gypsum, dan semen menggunakan teknik *Least Unit Cost* (LUC) menghasilkan total biaya pengadaan material yang optimal sedangkan pasir silika, alumunium pasta dan kapur menggunakan teknik *Fixed Period Requirement* untuk menghasilkan total biaya pengadaan material yang optimal.
2. Pada tahun 2020 untuk material pasir silika dan alumunium pasta menggunakan teknik *Least Unit Cost* (LUC) menghasilkan total biaya pengadaan material yang optimal. Material semen menggunakan Teknik *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menghasilkan total biaya pengadaan material yang optimal. Material kapur dan gypsum menggunakan teknik *Fixed Period Requirement* untuk menghasilkan total biaya pengadaan material yang optimal.
3. Pada tahun 2019 menghasilkan selisih biaya pengadaan material terbesar pada salah satu material yaitu material pasir silika sebesar Rp 4.604.607.613. Pada tahun 2020 mengasilkan selisih biaya pengadaan material terbesar pada salah satu material yaitu material pasir silika sebesar Rp 1.021.385.908.
4. Penggunaan metode MRP pada setiap material menghasilkan total biaya pengadaan material yang lebih rendah sebesar Rp 5.345.211.973 untuk tahun 2019 dan Rp 2.186.356.318 untuk tahun 2020 dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.
5. Penggunaan metode MRP dapat mengetahui total biaya pengadaan material yang lebih optimal sesuai dengan *buffer stock* material yang diperlukan.
6. Pada tahun 2022 untuk material semen dapat menggunakan teknik *Least Unit Cost* (LUC). Material pasir silika, alumunium pasta, gypsum dan kapur dapat menggunakan teknik *Fixed Period Requirement* (FPR).

5.2 Saran

Pada penelitian metode MRP selanjutnya dapat menggunakan berbagai macam teknik *lotsizing* yang belum digunakan pada penelitian ini agar dapat mengetahui perbedaan yang dihasilkan dengan teknik *lotsizing* yang dipakai dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Astana, I. (2007). "Perencanaan Persediaan Bahan Baku Berdasarkan Metode MRP (Material requirements planning)". *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Vol. 11, No. 2, Juli 2007*.
- Baroto, T. (2002). *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Blackstone, F. D. (1991). *Production and Inventory Management 2nd edition*. Cincinnati: South Western Publishing.
- Eunike, A. T. (2018). *Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan*. Malang: UB Press.
- Herjanto, E. (2008). *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Poerwanto, H. (2013). Retrieved from Material Requirement Planning: <https://www.sites.google.com/view/manajemenoperasi/perencanaan-kebutuhan-bahan?authuser=1>
- Polim, D. N. (2019). *Penerapan Metode Material Requirement Planning Untuk Pengendalian Persediaan Material Pada Pabrik Beton Pracetak*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Ristono, A. (2008). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: PT.Graha Ilmu.
- Smith, C. P. (2011). *Orlicky's Material Requirement Planning 3rd edition*. McGraw-Hill Companies.

Timbul Purwoko, I. N. (1975, Maret). Retrieved from [pustaka.pu.go.id:
https://pustaka.pu.go.id/storage/biblio/file/1975_Pengetahuan_Kapur_Sebagai_Bahan_Bangunan.pdf](https://pustaka.pu.go.id/storage/biblio/file/1975_Pengetahuan_Kapur_Sebagai_Bahan_Bangunan.pdf)

Wijayanto, A. (2012). "Analisa Persediaan Material Pada Pembangunan Proyek Apartemen Guna Wangsa Surabaya". *Digital library ITS*.

